

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelayakan bahan ajar fisika berupa modul pembelajaran pada materi gerak lurus berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) di SMA N I Lima Puluh yang telah dikembangkan sangat valid. Kelayakan bahan ajar fisika berupa modul pembelajaran ini diperoleh berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media dengan persentase dari ahli materi mendapatkan hasil rata-rata 90,67% dan hasil dari ahli media mendapatkan hasil rata-rata 91,60%. Serta hasil dari penilaian guru fisika mendapatkan hasil rata-rata 90,81%. Secara keseluruhan termasuk dalam kriteria layak digunakan sebagai bahan ajar pada materi gerak lurus.
2. Respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari uji coba peserta didik yang dilakukan dalam 2 tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan persentase dari uji coba kelompok kecil mendapat hasil rata-rata 80,07% dan hasil dari uji coba kelompok besar mendapatkan hasil rata-rata 83,28%. Secara keseluruhan bahan ajar termasuk dalam kategori menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Keefektifan bahan ajar berbasis *Context Teaching Learning* (CTL) diketahui dari nilai N-Gain. Nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,67, hal ini termasuk ke dalam kategori sedang. Sehingga bahan ajar yang telah dikembangkan memiliki tingkat efektifitas yang baik.

5.2 Saran

Melalui hasil penelitian dan temuan yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti menyampaikan bahwa penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi agar bahan ajar yang dihasilkan nantinya lebih baik dari berbagai segi. Sebaiknya materi dikembangkan tidak hanya materi mekanika berupa gerak lurus serta bahan ajar di sebarluaskan ke kelas lainnya.

